

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk solidaritas sosial yang ada di masyarakat multiagama di Desa Bangsongan termasuk tinggi, masyarakatnya dapat menjalankan kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan, serta dalam kehidupan sehari-hari tanpa perselisihan terkait agama. Justru dengan adanya multiagama ini dapat menanamkan toleransi dan kesadaran kolektif yang tinggi, dapat melakukan kerja sama dengan baik antar individu maupun antar kelompok, sadar akan masyarakat multiagama ini saling bergantung maka pengaruh sikap individualitas tidak berkembang. Faktor budaya, faktor agama, serta faktor ikatan keluarga dapat mendukung keberlangsungan adanya solidaritas sosial tersebut.
2. Upaya yang dilakukan dalam menjaga solidaritas sosial pada masyarakat multiagama di Desa Bangsongan, adalah dengan saling menghargai, toleransi, tidak menyinggung antar agama satu dengan lainnya, dan lebih dari pada itu mampu bekerja sama dengan baik demi kesejahteraan lingkungan bersama, bersedia memberikan bantuan kepada tetangga, kerabat, meskipun berbeda keyakinan, serta tetap berpegang teguh pada Pancasila.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Masyarakat multiagama di Desa Bangsongan sebaiknya tetap mempertahankan kehidupan yang rukun, harmonis, kompak dalam gotong royong, tetap melestarikan kegiatan-kegiatan yang masyarakatnya dapat saling berkumpul, bersilaturahmi, dan saling bekerja sama.
2. Peran dari tokoh agama sebaiknya lebih dimaksimalkan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masing-masing umatnya untuk saling menghargai, saling menolong, tetapi tetap mengetahui batasan-batasannya dalam hal peribadatan tanpa harus menjatuhkan agama lain, jangan sampai terpengaruh oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang mencoba untuk mengadu domba dengan menggunakan motif agama.
3. Pihak desa atau pihak yang lebih berwenang sebaiknya tetap mempertahankan keadilannya tanpa memandang kelompok mayoritas maupun minoritas, dengan tetap mengarahkan, mengayomi, dan melindungi seluruh masyarakat.
4. Dalam penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian, sebaiknya dimaksimalkan dalam memahami keadaan di lapangan yang sebenarnya secara mendalam dan rinci.